



UNIVERSITAS ANDALAS

**STUDI KASUS: KESIAPSIAGAAN KADER KESEHATAN
RW.06 KELURAHAN PASIE NAN TIGO SETELAH
DIBERIKAN PENYULUHAN DAN SIMULASI BENCANA
GEMPA BUMI**

Oleh:

**KINTAN RESQITHA EKAPUTRI, S.Kep
No BP.2041312018**



**Pembimbing 1 : Ns. Feri Fernandes, M.Kep., Sp.Kep.J
Pembimbing 2 : Agus Sri Banowo, S.Kp, M.PH**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2021

Nama : Kintan Resqitha Ekaputri, S.Kep

No. Bp: 2041312018

**STUDI KASUS: KESIAPSIAGAAN KADER KESEHATAN RW.06
KELURAHAN PASIE NAN TIGO SETELAH DIBERIKAN PENYULUHAN
DAN SIMULASI BENCANA GEMPA BUMI**

ABSTRAK

Bencana gempa bumi merupakan kejadian yang tidak dapat dihindari dan terjadi secara mendadak. Selama sepuluh tahun terakhir (2009-2019) terdapat 3 gempa besar mengguncang kota Padang. Hal ini dikarenakan kota Padang diapit oleh dua patahan gempa yaitu patahan Semangko dan patahan Megathrust. Kader kesehatan merupakan seseorang yang paling dekat dengan masyarakat dan mengetahui dengan baik terkait kondisi wilayahnya. Kader kesehatan memiliki peran yang penting dalam kesiapsiagaan bencana seperti memberikan informasi kepada masyarakat terkait hal yang dilakukan pada saat bencana dan pasca bencana. Pada tanggal 7-12 Juni 2021 telah dilaksanakan pelatihan kesiapsiagaan dan simulasi bencana kepada seluruh kader dan masyarakat RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kesiapsiagaan kader kesehatan RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo setelah diberikan penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kriteria inklusi partisipan pada penelitian ini adalah kader kesehatan RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo, kader kesehatan yang telah mengikuti penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi di RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo, dan bersedia menjadi partisipan. Dari hasil penelitian didapatkan tiga tema. Pertama, pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi dimana semua partisipan mengatakan pengetahuannya cenderung bertambah, yang sebelumnya tidak mengetahui apa yang dipersiapkan sekarang sudah mengetahuinya. Kedua, rencana tanggap darurat dimana partisipan sudah menyiapkan perencanaan penyelamatan keluarga, rencana evakuasi, dan perlengkapan siaga bencana. Dan yang terakhir adalah peran kader dalam menghadapi bencana dimana kader sudah mengetahui perannya dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi tetapi belum dilakukan dalam pengaplikasiannya. Maka dari itu, diharapkan untuk kader kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuannya terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi seperti dalam penyelamatan keluarga, rencana evakuasi, dan perlengkapan yang dipersiapkan serta diharapkan kader dapat mengaplikasikan perannya di lingkungannya kepada masyarakat.

Kata kunci : kader kesehatan, gempa bumi, kesiapsiagaan
Daftar pustaka : 40 (2006-2021)

FACULTY OF NURSING, ANDALAS UNIVERSITY

Final Scientific Paper, July 2021

Name : Kintan Resqitha Ekaputri, S.Kep

Student ID Number : 2041312018

**CASES STUDY: COMMUNITY HEALTH WORKERS RW.06 KELURAHAN
PASIE NAN TIGO PREPAREDNESS AFTER GIVEN EDUCATION AND
SIMULATION OF THE EARTHQUAKE**

ABSTRACT

Earthquake is an unavoidable and sudden occurrence. During the last ten years (2009-2019) there have been 3 major earthquakes rocking the city of Padang. This is because the city of Padang is flanked by two earthquake faults, namely the Semangko fault and the Megathrust fault. A community health workers is someone who is closest to the community and knows well about the conditions in their area. Community health workers have an important role in disaster preparedness such as providing information to the public regarding what to do during and after disasters. On 7-12 June 2021, disaster preparedness and simulation training was carried out for all community health workers and the community of RW.06 Pasie Nan Tigo. The purpose of this study was to explore the preparedness of community health workers in RW.06 Kelurahan Pasie Nan Tigo after being given education and simulation of the earthquake disaster. The method used in this research is qualitative research with a case study approach. The inclusion criteria of participants in this study were community health workers in RW.06 Pasie Nan Tigo Village, community health workers who had attended counseling and earthquake disaster simulation in RW.06 Pasie Nan Tigo Village, and were willing to be participants. From the research results obtained three themes. First, knowledge after being given counseling and earthquake disaster simulation where all participants said their knowledge tends to increase, those who previously did not know what was prepared now already know it. Second, an emergency response plan where participants have prepared family rescue plans, evacuation plans, and disaster preparedness equipment. And the last is the role of community health workers in dealing with disasters where community health workers already know their role in earthquake disaster preparedness but have not yet implemented it. Therefore, it is hoped that health community health workers can increase their knowledge related to earthquake disaster preparedness such as in saving families, evacuation plans, and prepared equipment and it is hoped that community health workers can apply their role in their environment to the community.

Keywords : community health workers, earthquake, preparedness

References : 40 (2006-2021)